

## Kemandirian Belajar Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Universitas Terbuka Daerah Sorong

Michel J.N Potolau<sup>1</sup>

Universitas Terbuka<sup>1</sup>

Email: michel@ecampus.ut.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, merupakan kerjasama Universitas Terbuka Daerah Sorong dengan Radio Republik Indonesia Kota Sorong. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan khususnya mahasiswa sehingga memahami konsep belajar mandiri untuk membentuk karakter yang mandiri dalam melaksanakan proses belajar pada sistem pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisai dalam bentuk *live* dialog interaktif. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat mendapatkan edukasi terkait belajar mandiri dalam sistem pembelajaran jarak jauh, dan bagi mahasiswa mampu menerapkan belajar mandiri sehingga lebih siap dalam mengiktui proses pembelajran dengan semua sitem yang ada di Universitas Terbuka guna menunjang keigatan belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Kemandirian Belajar, Sistem Pembelajaran Jarak Jauh

### ABSTRACT

*This Community Service Activity is a collaboration between the Sorong Regional Open University and Radio Republik Indonesia, Sorong City. This activity aims to provide education to the public and especially students so that they understand the concept of independent learning to form independent characters in carrying out the learning process in distance learning systems. This activity was carried out using the socialization method in the form of live interactive dialogue. The result of this activity is that the community gets education related to independent learning in a distance learning system, and students are able to apply independent learning so that they are better prepared to follow the learning process with all existing systems at the Open University to support student learning activities*

**Keywords:** : *Independent Learning, Distance Learning System*

### PENDAHULUAN

Salah satu karakter yang dapat dibentuk dengan metode pembelajaran yang tepat adalah karakter mandiri. Mandiri adalah kata dasar dari kemandirian yang berarti berdiri sendiri, yaitu sesuai dengan keadaan yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengarahkan diri sesuai tingkat perkembangannya (Bungsu et al., 2019). Kemandirian belajar menurut (Sugandi dalam Fajriyah et al., 2019) merupakan suatu sikap yang memiliki karakteristik berinisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, menetapkan tujuan belajar, memonitor, mengatur dan mengontrol kinerja atau belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan,

memilih dan menerapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar, serta konsep diri. Sejalan dengan konsep tersebut Suhendri (2012) kemandirian merupakan sikap mental positif dari seorang individu untuk kenyamanan melakukan kegiatan perencanaan untuk mencapai tujuan dengan memposisikan atau mengkondisikan dirinya sehingga dapat mengevaluasi tentang diri sendiri dan lingkungannya. Hal ini sesuai pendapat (Basir dalam Suhendri, 2015) bahwa “kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut untuk aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain, termasuk tidak tergantung kepada gurunya.

Menurut (Johnson, 2007) pembelajaran mandiri memberi kebebasan kepada pelajar untuk menemukan bagaimana kehidupan akademik sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Pelajar mengatur dan menyesuaikan tindakan mereka untuk mencapai tujuan yang di inginkan serta menganbil keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas keputusannya itu. Setiap individu mengambil inisiatif, tanpa bantuan orang lain dalam hal menemukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar, kebutuhan belajar dan mengontrol sendiri proses pembelajarannya.

Pembelajaran pada sistem belajar jarak jauh yang merupakan prinsip dasar pendidikan di Universitas Terbuka (UT) mengharuskan peserta ajar melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Aktivitas tersebut mempersyaratkan kemandirian belajar pada peserta ajar.

Menurut (Suharwoto, 2020) Kemandirian belajar menjadi syarat pokok dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. (Rozi & Lana, 2021) kemandirian belajar ditujukan kepada orang dewasa (andragogi) dengan memperhatikan empat konsep dasar di antaranya:

1. Konsep diri. Orang dewasa diasumsikan sebagai orang yang telah cukup matang untuk dapat mengambil keputusan sendiri. Ia merupakan orang yang telah mandiri dan karena kemandiriannya itu maka proses pembelajaran lebih dititikberatkan kepada segi menggali pengetahuan melalui pengalaman dan membangkitkan aktivitas berdasarkan pengalamannya.
2. Pengalaman. Pengalaman merupakan bagian terpenting dari kegiatan belajar bagi orang dewasa. Pengalaman merupakan kumpulan berbagai peristiwa dan kejadian yang dialami. Pengalaman inilah yang membedakan antara anak-anak dan orang dewasa. Pengalaman turut menentukan nilai hidup dan pengalaman itu menentukan seseorang dalam proses pengambilan keputusan.

3. Kesiapan belajar. Andragogi lebih menitikberatkan kepada belajar sambil bekerja. Belajar bukanlah sesuatu hal yang dipompakan sedemikian rupa, melainkan tumbuh secara sadar dari diri seseorang serta berkaitan dengan pengalamannya.
4. Perspektif terhadap waktu dan orientasi kepada belajar. Pada andragogi, proses pembelajaran lebih dipusatkan kepada bagaimana memecahkan masalah dan berorientasi kepada usaha peningkatan kehidupan serta tujuan yang diinginkan. Dengan demikian andragogi merupakan proses pendekatan yang berusaha memecahkan persoalan di mana sekarang kita berada dan ke mana tujuan kita arahkan.

Dalam kemandirian belajar, inisiatif merupakan indikator yang sangat mendasar (*Knowles*). Dalam pengertiannya yang lebih luas, kemandirian belajar mendeskripsikan sebuah proses di mana individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai.

Menurut (Tasaik & Tuasikal, 2018) Kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik dalam mewujudkan kehendak dan keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Dalam hal ini peserta didik mampu melakukan belajar sendiri atas kemauannya sendiri, dan mampu melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri peserta ajar sehingga peserta ajar berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang mempunyai tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi usahanya, dengan begitu kemandirian belajar perlu diberikan kepada peserta ajar susaha mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Di samping tanggung jawab, motivasi yang tinggi dari siswa sangat diperlukan dalam kemandirian belajar. Lebih jauh lagi, dalam sistem belajar jarak jauh, motivasi memegang peranan sangat penting karena peserta ajar dituntut untuk belajar mandiri (Rozi & Lana, 2021)

Menurut (Bahari dalam Tasaik & Tuasikal, 2018) “membagi ciri-ciri ke dalam lima jenis, yaitu: (1) percaya diri, (2) mampu bekerja sendiri, (3) menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya, (4) menghargai waktu, (5) bertanggung jawab.

Pembelajaran jarak jauh sangat mengutamakan kepada kemandirian baik bagi guru maupun siswa. Guru bisa mengantarkan modul ajar kepada siswa nya tanpa harus bertatap muka secara langsung di dalam sesuatu ruangan yang sama. Pembelajaran Jarak

Jauh bisa dicoba dalam waktu yang sama ataupun berbeda. Pendidikan Jarak Jauh lebih bersifat efisien serta dikira sebagai paradigma yang sangat realistis (Napitupulu, 2020)

Universitas Terbuka Daerah Sorong yang merupakan unit pelaksana pendidikan jarak jauh di provinsi papua barat mengemban tanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan khususnya kepada mahasiswa, terkait kemandirian belajar dalam sistem pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat melalui *live* dialog interaktif. Dalam kegiatan ini, masyarakat dan khususnya mahasiswa diberikan edukasi pemahaman tentang belajar mandiri sehingga mampu beradaptasi dalam sistem pembelajaran jarak jauh dan memiliki karakter mandiri yang siap bersaing dalam tantangan global. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan khususnya mahasiswa sehingga memahami konsep belajar mandiri untuk membentuk karakter yang mandiri dalam melaksanakan proses belajar pada sistem pembelajaran jarak jauh.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini, dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi dalam bentuk *live* dialog interaktif di Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Sorong dengan tema “Kemandirian Belajar Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Universitas Terbuka Daerah Sorong. Kegiatan Abdimas ini merupakan kerjasama antara Universitas Terbuka Daerah Sorong dengan Radio Republik Indonesia (RRI) Kota Sorong. Dalam kegiatan ini, materi disampaikan secara interaktif, dimana selain narasumber memberikan materi, diberikan juga kesempatan kepada masyarakat atau mahasiswa yang ingin menyampaikan pertanyaan. Implikasi kegiatan ini bagi masyarakat, masyarakat memahami konsep belajar mandiri dalam sistem pembelajaran jarak jauh, sedangkan bagi mahasiswa terbentuk karakter mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk *live* dialog interaktif, dimana dalam prosesnya kegiatan ini diawali dengan memberikan informasi melalui *flyer*, yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat dan mahasiswa Universitas Terbuka daerah Sorong.



Gambar 1. Flyer Kegiatan Abdimas

Narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka. Narasumber menyampaikan materi terkait kemandirian belajar dan sistem pembelajaran jarak jauh. Narasumber menguraikan berbagai konsep kemandirian belajar dan sistem pembelajaran jarak jauh, selanjutnya terkhusus bagi mahasiswa dalam kegiatan Abdimas ini narasumber juga menguraikan strategi belajar mandiri, cara akses berbagai sumber belajar yang ada di Universitas Terbuka, dan fasilitas belajar penunjang kegiatan belajar mandiri.



Gambar 2. Pemaparan Materi

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan Universitas Terbuka Daerah Sorong yang bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia Kota Sorong telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Kegiatan ini penting guna memberikan edukasi kepada masyarakat dan mahasiswa terkait pembelajaran secara mandiri dalam sistem pembelajaran jarak jauh. Disisi lain mahasiswa lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran dengan semua sistem yang ada di Universitas Terbuka guna menunjang kegiatan belajar mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Universitas Terbuka daerah Sorong dan Pimpinan Radio Republik Indonesia Kota Sorong yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungsu, T. Kurniawan, Vilaridi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 01(02), 382–389.
- Fajriyah, L., Nugraha, Y., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Smp Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis. *Journal On Education*, 1(2), 288–296.
- Johnson, E. B. (2007). *Contextual teaching and learning: Menjadikan kegiatan belajar mengajar menyenangkan dan bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Rozi, F., & Lana, I. F. (2021). Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5, 109–124.
- Suharwoto, G. (2020). *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan*. Times Indonesia.
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 105–114. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.117>
- Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik*, 14(1), 45–55. <https://doi.org/10.17509/md.v14i1.11384>